
**PERAN MANAJER DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN
PADA KOPERASI DANAKITA DI DESA APUAN KECAMATAN BATURITI
KABUPATEN TABANAN**

Disusun oleh :

I Gede Putu Weda Subawa

wedasubawa1971@gmail.com

Prodi Kewirausahaan, STSISIP Margarana Tabanan,

I Wayan Astawa

wystawa20@gmail.com

Prodi Kewirausahaan, STISIP Margarana Tabanan,

I Wayan Surata

Prodi Kewirausahaan, STISIP Margarana Tabanan, baliage01@yahoo.co.id

ABSTRAK

Motivasi merupakan sebuah dorongan untuk mencapai suatu keinginan dalam mencapai tujuan. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana etos kerja karyawan Koperasi Danakita. Bagaimana peran manajer dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan Koperasi Dana Kita. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja karyawan Koperasi Danakita dan mengetahui peran manajer dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan Koperasi Danakita di desa Apuan Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Ukuran meningkat dalam penelitian ini dilihat setelah adanya motivasi manajer kepada karyawan, sebelum adanya motivasi dari manajer proses kerja karyawan itu biasa-biasa saja tetapi, setelah adanya motivasi dari manajer maka proses kerja karyawan meningkat menjadi lebih baik. . Selain menjadi lembaga keuangan yang bertujuan untuk memberikan kredit dan jasa-jasa keuangan lainnya, peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan ekonomi yang demokratis, kekeluargaan dan keterbukaan. Oleh karena itu bangsa Indonesia dianggap telah melakukan pembangunan untuk mewujudkan pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

Kata kunci : Peran, Manajer, Motivasi Kerja.

ABSTRACT

Motivation is a drive to achieve a desire in achieving a goal. The background of the problem in this study is how the work ethic of Danakita Cooperative employees is. How is the role of managers in increasing the work motivation of Dana Kita Cooperative employees. So this study aims to determine the performance of Danakita Cooperative employees and to determine the role of managers in increasing the work motivation of Danakita Cooperative employees in Apuan

Village, Baturiti District, Tabanan Regency. The size of the increase in this study was seen after the manager's motivation to employees, before the motivation from the manager the employee's work process was mediocre but, after the motivation from the manager, the employee's work process improved to be better. . In addition to being a financial institution that aims to provide credit and other financial services, the role of cooperatives is very important in growing and developing the economic potential of the people and in realizing a democratic, family and open economic life. Therefore, the Indonesian nation is considered to have carried out development to realize national development, namely realizing a just and prosperous society materially and spiritually based on Pancasila and the 1945 Constitution

Keywords: Role, Manager, Work Motivation.

I. PENDAHULUAN

Di era teknologi globalisasi dewasa ini perkembangan perekonomian suatu bangsa, ternyata masih mengalami fluktuasi. Ada kelompok masyarakat yang kuat dan menguasai sebagian besar kehidupan ekonomi nasional. Sedangkan dipihak lain sebagian masyarakat berada dalam ekonomi yang lemah dan belum mampu mengimbangi pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Sebagian besar masyarakat masih dapat dikatakan berada dalam garis kemiskinan karena masih sulit bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

. Selain menjadi lembaga keuangan yang bertujuan untuk memberikan kredit dan jasa-jasa keuangan lainnya, peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan ekonomi yang demokratis, kekeluargaan dan keterbukaan. Oleh karena itu bangsa Indonesia dianggap telah melakukan pembangunan untuk mewujudkan pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi dianggap juga menjadi urat nadi perekonomian Indonesia, maka koperasi selalu bertindak cendrung untuk melindungi masyarakat yang ekonominya lemah yang menjadi anggota koperasi.

II. TINJUAN PUSTAKA

Menurut Woodruff (1987:42) mendefinisikan konsep adalah “Suatu gagasan atau ide yang relatif sempurna dan bermakna, suatu pengertian suatu objek, produk subjektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalamannya. Pada tingkat kongkrit konsep merupakan suatu gambaran mental dari beberapa objek atau kejadian yang sesungguhnya. Pada tingkat abstrak dan kompleks, konsep merupakan sintesis sejumlah kesimpulan yang telah ditarik dari pengalaman dengan objek atau kejadian tertentu”.

Peran

Soejono Soekanto (2008:24) berpendapat bahwa ”peranan adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran”.

Manajer

Dalam suatu organisasi, manajer memiliki peran penting demi kemajuan organisasi dimana manajer memegang kekuasaan penting dalam mengambil setiap keputusan, membuat rencana dasar dan dalam menentukan tujuan organisasi. Menurut Hasibuan (2011:157) “manajer adalah seorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan” sedangkan menurut Kartono (2010:18) manajer adalah “Seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan dan kelebihan dalam suatu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan”.

Peran Manajer

Menurut KBBI peran adalah pemain sandiwara (film), peran adalah bagian yang dimainkan seorang pemain.⁴⁰ Menurut Suhardono dalam buku Patoni makna peran

dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yang pertama penjelasan historis, konsep peran memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup pada zaman Yunani Kuno atau Romawi. Peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua pengertian peran menurut ilmu sosial.

Menurut Henry Mintzberg dalam buku Thoha ada tiga peranan utama yang dimainkan oleh setiap manajer di manapun letak hierarkinya. Tiga peranan tersebut antara lain adalah peranan hubungan Antarpribadi (*Interprsonal Role*), peranan yang berhubungan dengan Informasi (*Informational Role*), dan peranan membuat Keputusan (*Decisional Role*).⁴⁴

Ada empat peranan manajer yang dikelompokkan ke dalam pembuatan keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Peranan sebagai *entrepreneur*, dalam peranan ini memusatkan pada semua pekerjaan-pekerjaan *managerial* yang dihubungkan dengan
- b. Peranan sebagai penghalau gangguan (*disturbande handler*), peranan ini membawa manajer untuk bertanggung jawab terhadap organisasi ketika organisasinya terancam bahaya, misalnya akan dibubarkan, terkena gossip, isu-isu kurang baik dan lain sebagainya.

Pengertian Kinerja Karyawan

Kinerja berasal dari pengertian *performance* yang dapat diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja merupakan proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Namun hasil pekerjaan itu juga menunjukkan kinerja.⁶⁰

Kinerja juga diartikan sebagai kesediaan seseorang atau kelompok untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.⁶¹

Penilaian Kinerja

Ukuran kinerja menurut Armstong dan Baron dalam buku Wibowo dikemukakan mempunyai unsur-unsur pengukuran sebagai berikut:⁶⁸

- a) Kuantitas, dinyatakan dalam jumlah output atau persentase antara output

aktual dengan output yang menjadi target.

- b) Kualitas, dinyatakan dalam bentuk pengawasan kualitas yang bervariasi di luar batas.
- c) Kuantitas dari hasil
- d) Kualitas dari hasil
- e) Ketepatan waktu dari hasil
- f) Kehadiran
- g) Kemampuan bekerja sama

Tujuan penilaian kinerja menurut T.V Rao dalam buku Sinambela adalah sebagai berikut:

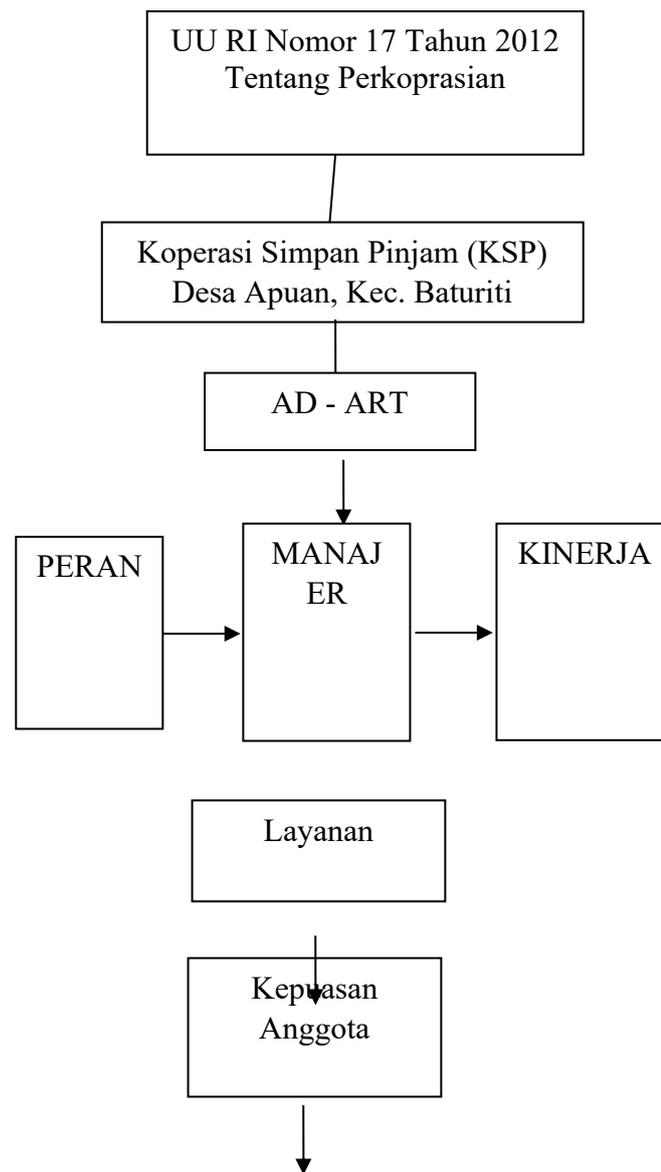
- a) Menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk mengiktisarkan.
- b) Mengenali akan kebutuhan perkembangannya sendiri dengan membuat rencana bagi perkembangannya di dalam organisasi dengan mengidentifikasi dukungan yang diperlukan dari pimpinan dan orang-orang lainnya di dalam organisasi.

Indikator Kinerja

Kinerja memerlukan adanya dukungan sarana, peluang, standart, dan umpan balik. Kaitan diantara ketujuh indikator tersebut digambarkan oleh Hersey Blanchard, dan Johnson dalam buku Wibowo dengan penjelasan sebagai berikut : ⁷²

Pengertian Koperasi

Banyak definisi dan pengertian tentang koperasi. Dari akar katanya, koperasi berasal dari Bahasa Latin *coopere* atau *corporation* dalam Bahasa Inggris. Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.



Gambar 2.4
Kerangka Pikir
(sumber koperasi danakita desa apuan)

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini dilakukan hanya bersifat deskriptif yang memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti dalam bentuk pernyataan. Pendekatan kualitatif menurut Santana (2007:29) menyatakan bahwa “Memproses pencarian gambaran dari konteks peristiwa sepersis kenyataannya, yang berarti membuat berbagai kejadiannya seperti

mereka dan melibatkan perspektif (peneliti) yang partisipasif di dalam berbagai kejadiannya, serta menggunakan pendiskusiian dalam gambaran fenomena yang diamatinya”. Pendekatan ini digunakan karena sesuai dengan objek dan pokok permasalahan yang akan diteliti yang memerlukan suatu pengamatan dan pemahaman yang cermat dan seksma terhadap Upaya Pimpinan Dalam Menanggulangi Kredit Macet Di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Danakita, Kec. Baturiti, Kabupaten Tabanan.

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dari lapangan. Penentuan focus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Menurut Sugyono (2017:207) “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan”. Penelitian ini difokuskan tentang Bagaimana Peran Manajer Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Koperasi Danakita di desa Apuan, Kec. Baturiti Kabupaten Tabanan.

Tempat atau lokasi penelitian yakni berada di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Danakita Desa Apuan, Kec, Baturiti Kabupaten Tabanan karena tempatnya sangat dekat dengan peneliti dan permasalahan yang diangkat juga sangat perlu untuk diteliti karena sepanjang pengamatan peneliti, tidak ada yang meneliti tentang **“Peran Manajer Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Koperasi Danakita di Desa Apuan, Kec. Baturiti, Kabupaten Tabanan”**

1. Data Primer
2. Data Sekunder
1. Metode Observasi (Pengamatan)

Menurut Winarno Surachmad (1992;162) membagi metode observasi ini menjadi dua jenis yaitu:

- a. Teknik observasi langsung.
 - b. Teknik observasi tak langsung
 - c. Metode wawancara
2. Metode Kepustakaan
 3. Metode Dokumentasi

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Verification dan Penarikan Kesimpulan

IV. PEMBAHAAN

Koperasi danakita salah satu koperasi simpan pinjam, dibentuk dan didirikan di desa apuan, pada tanggal 25 april 2007 oleh para pendiri ketika itu berjumlah 83 orang berasal dari masyarakat masing masing kecamatan dsalam wilayah kabupaten Tabanan, berdasarkan akte pendirian koperasi yang dibuat di hadapat Yulia Susanty, SH Notaris di Kediri kabupaten Tabanan, Akte no. 13 tanggal 29 mei 2007, serta telah mendapat keputusan menteri negara utusan koperasi, usaha kecil dan menengah Republik Indonesia No. 25/BH/Diskop/VI/2007 tertanggal 12 juni 2007.

Seiring berjalannya waktu ternyata perkembangan anggota dan pengembangan koperasi Danakita, sehingga pada tahun 2021 koperasi Dana Kita menjadi koperasi Konsumen berdasarkan No.: AHU-0002637, AH.01.27 Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021 dan No. AHU 0003168 AH.27 Tahun 2021 tanggal 23 Oktober 2021 dari Kementrian Hukum Hak Asasi Manusia RI, Direktorat Jendral administrasi hukum umum.

VISI :

Koperasi dana kita, koperasi yang sehat, berkualitas dan bermanfaat bagi anggota serta masyarakat

MISI :

1. Koperasi dana kita senantiasa memberikan pelayanan prima kepada anggota

2. Koperasi dana kita selalu mengembangkan jumlah anggota
3. Koperasi dana kita memotivasi seluruh anggota berpartisipasi aktif menumbuhkembangkan usaha koperasi.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



1. Rapat Anggota
 - a. Memutuskan setiap ada masukan atau perubahan peraturan yang berlaku di koperasi dana kita
 - b. Memberikan masukan dan saran saat berlangsungnya Rapat Tahunan Koperasi
2. Pengurus Koperasi
 - a. Melaksanakan operasional koperasi Dana Kita secara menyeluruh
 - b. Mengadakan promosi ke media
 - c. Memberikan pinjaman kepada anggota yang memerlukan
3. Pengawas Koperasi

- a. Melaksanakan tugas pengawasan secara berkala baik bulanan, enam bulanan maupun 1 tahun sekali
 - b. Memberikan masukan kepada pengurus koperasi terhadap hasil temuan
4. Penasehat Konsultan
- a. Memberikan nasehat atau masukan masukan yang bersifat konstruktif demikemajuan koperasi Dana Kita kepada pengurus koperasi
 - b. Melaksanaan tugas monitoring setiap waktu demi lancarnya kegiatan koperasi dana Kita
5. Kabag Dana
- a. Mengkordinir staf di bagian kasir dan CS agar apa yg dikerjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - b. Mengadakan pertemuan rutin dengan relasi yang memiliki simpanan
6. Kabag Kredit
- a. Memberikan pinjaman kepada anggota yg telah memerlukan
 - b. Mengadakan kunjungan lapangan atau on the spot ke lapangan
 - c. Mengadakan rapat untuk menentukan persetujuan pemberian kredit kepada anggota
7. Kabag. Acounting
- a. Melaksanakan mencatat transaksi per kegiatan
 - b. Melakukan kegiatan cros cek antara bukti dengan fisik
 - c. Membuat laporan rutin yang disampaikan terhadap pimpinan
8. Customer Sevice
- a. Memberikan salam terhadap tamu yang masuk
 - b. Memberikan informasi masalah simpanan maupun pinjaman terhadap anggota
 - c. Menghubungi anggota yang belum membayar secara langsung
9. Kasir
- a. Menerima dan melakukan pembayaran terhadap anggota koperasi Dana Kita
 - b. Mencatat setiap transaksi yang masuk mauoun keluar
 - c. Memberikan kasbon kepada anggota

10. Kasie Pinjaman

- a. Mengadakan pengetikan perjanjian kredit bagi anggota peminjam
- b. Ikut melaksanakan kunjungan lapangan bersama kabag pinjaman
- c. Memberikan masukan kepada kabag pinjaman erhadap anggota peminjam

11. Admin Pinjaman

- a. Mencatan serta memasukan file kredit yang sudah ditandatangani oleh anggota dan ketua koperasi
- b. Mengecek nasabah nasabah yang bekum m,embayar pinjaman

12. AO Marketing

- a. Mengadakan promosi kepada anggota apabila ada produk baru mengenai pinjaman
- b. Memberikan informasi ke pada anggota maupun non anggota
- c. Membuat lapotan rutin secara berkkala

13. Juru Buku

- a. Mekaksanakan pencatatan setiap transaksi baik yang menyimpan maupun yang meninjam
- b. Memberikan informasi secara berkala kepada pimpinan
- c. Membuat laporan rutin

Hasil Penelitian

Peran Manajer Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Koperasi Danakita

Dalam meningkatkan kinerja karyawan, ada beberapa peranan yang dilakukan manajer Danakita yaitu dengan melakukan peranan yang berhubungan antar pribadi, peranan yang berhubungan dengan informasi, dan juga peranan dalam pembuat keputusan.

1. Peranan yang berhubungan Antarpribadi (*Interprsonal Role*),

- a) Peranan *Figurehead*, Peranan *Figurehead* yang dilakukan manajer di koperasi danakita dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu manajer hadir dalam setiap undangan-

undangan resmi yang melibatkan beliau dalam mewakili organisasi. Peran manajer Koperasi Danakita sebagai *Figurehead* telah dijalankan dengan baik dimana untuk meningkatkan kinerja karyawannya, beliau harus memberikan contoh kepada karyawannya untuk menjalankan organisasi dengan sungguh- sungguh. Ketika karyawan menjalankan organisasi dengan sungguh- sungguh maka kinerja mereka juga akan semakin meningkat.

Tabel 4.1
PERKEMBANGAN JUMLAH NASABAH
KOPERASI DANAKITA
2024

No.	Keterangan	Jumlah
1	Dana _ Save	631
2	Si _ Dana	572
3	Si _ Jakop	824
4	Kredit	1104

Dari Tabel 4.1 dimana perkembangan jumlah nasabah koperasi danakita baik simpanan, maupun jumlah pinjaman yang diberikan oleh koperasi danakita terus mengalami peningkatan yang sangat baik, serta menunjukkan tren yang terus meningkat. Hal ini disebabkan dengan adanya kinerja yang baik sehingga akan timbul kepuasan baik kepuasan pengelola koperasi maupun semua anggota koperasi danakita merasa nyaman dan tenang menaruh uang maupun meminjam uang di koperasi danakita.

Tabel 4.2
PERKEMBANGAN ANGGOTA KOPERASI DANAKITA
TAHUN 2021 s/d. 2023

No.	Tahun	Anggota		Jumlah
		Laki	Perempuan	
1	20 21	807	580	1387
2	2022	820	599	1419
3	2023	857	620	1495

Dari Tabel 4.2 dimana perkembangan anggota koperasi Danakita dari Tahun 2021 dimana jumlah anggota sejumlah 1.387 dimana dari jumlah tersebut 807 laki laki sedangkan perempuan sejumlah 580 orang, tahun 2022 jumlah anggota keseluruhan sejumlah 1.419 orang terdiri dari 820 orang anggota laki laki dan 599 orang anggota perempuan, di tahun 2023 jumlah anggota sebanyak 1.496 orang dimana jumlah anggota laki laki sejumlah 857, sedangkan anggota perempuan sejumlah 620 orang, melihat perkembangan jumlah anggota koperasi Danakita dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terjadi peningkatan terus menerus ini menandakan koperasi Danakita dari tahun ke tahun kondisi sangat sehat dan produktif Disamping itu koperasi danakita yang ada di desa apuan kecamatan baturiti kabupaten tabanan menjadi salah satu koperasi yang ada di kabupaten Tabanan yang menjadi contoh, dimana dari semua lini terjadi peningkatan yang sangat baik, hal ini menandakan koperasi Danakita diminati oleh para anggota maupun masyarakat sekitar, hal hasil Koperasi Danakita memberikan kontribusi juga terhadap desa..

Tabel 4.3
PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI DANAKITA
TAHUN 2022 s/d. 2023

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Kas	250.042.000	482.548.500
2	Bank Umum	4.983.312.499	2.853.121.224
3	Koperasi	3.551.064.543	2.600.000.000
4	Pinjaman yang diberikan	26.323.769.915	29.824.281.560
5	Peny. Peng. Ak. Produktf	- 263.411.243	- 328.697.443
6	Baiay Dibayar dimuka	151.169.932	103.033.866
7	Jumlah Aktiva Lancar	34.995.947.646	35.534.287.707
8	Tanah	365.000.000	365.000.000
9	Bangunan	1.247.057.500	1.247.057.500
10	Inventaris	1.023.417.752	1.063.177.752
11	Ak. Penyusutan Inventaris	- 435.516.435	- 556.156.110
12	Jumlah Aktiva Tetap	2.199.958.817	2.119.079.142
13	Agunan yg diambilalih	920.576.500	626.203.000
14	Penyertaan Koperasi sekunder	11.000.000	11.000.000
15	Penyertaan Usaha Lain	1.965.000.000	3.945.000.000
16	Aktiva lainnya	2.896.376.500	4.582.203.000
	Total Aktiva	40.092.482.963	42.235.569.849
17	Dana save	2.183.366.369	2.562.053.498
18	Simpanan Berjangka	25.569.041.000	26.420.250.000
19	Sidana	1.460.554.030	1.655.895.806
20	Jumlah Dana Pihak Ke tiga	29.212.961.399	30.638.199.304
21	Kewajiban yang belum dibayar	628.640.172	609.931.542
22	Titipan dana dana	65.224.313	68.749.755
23	Jumlah kewajiban lainnya	693.864.485	678.681.297
24	Jumlaj Kewajiban jangka Panjang	2.795.000.000	2.705.000.000
25	Total Kewajiban	32.701.825.884	34.021.880.601
26	Modal Sendiri/Ekuitas	6.979.133.248	7.749.121.655
27	SHU setelah pajak	411.523.831	464.567.592
28	Total Pasiva	40.092.482.963	42.235.569.849
29	Total Pendapatan	5.446.284.495	5.728.706.476
30	Total Biaya	4.983.898.169	5.206.720.418
31	SHU Sebelum Pajak	462386326	521986058
32	Pajak	50862495	57418466
33	Volume Usaha	64471880293	69574868637

Kendala Manajer Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan di Koperasi Danakita

- a. kendala Internal
- b. Kendala Eksternal

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai peran manajer dalam meningkatkan kinerja karyawan di Koperasi Danakita Desa Apuan, Kec, Baturiti, Kabupaten Tabanan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran manajer dalam meningkatkan kinerja karyawan di Koperasi Danakita sudah dijalankan manajer dengan cukup baik, peranan tersebut yaitu (a) Peranan manajer dalam hubungan antar pribadi yang terdiri dari *figure*, pemimpin, dan pejabat perantara, (b) Peranan manajer yang berhubungan dengan informasi yang terdiri dari monitoring, *disseminator*, dan juru bicara, (c) Peranan manajer sebagai pembuat keputusan yang terdiri dari *entrepreneur*, penghalau gangguan, pembagi sumber, dan sebagai negosiator.

2. Kendala manajer dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan di Koperasi Syariah Baitul Maal wa Tamwil Sahara Tulungagung yaitu (a) kendala internal (kendala dari dalam manajer) yang terdiri dari kurangnya disiplin dari manajer, dan kurangnya kemampuan berinovasi, (b) kendala eksternal (kendala dari luar manajer) yaitu kurangnya motivasi dari karyawan, kepercayaan anggota yang belum maksimal, dan kompetitor sesama lembaga keuangan.

3. Solusi Manajer untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan kinerja karyawan di Koperasi Danakita yaitu terdiri dari (a) Solusi internal yaitu membuat peraturan kedisiplinan, pemimpin mengikuti pendidikan dan pelatihan, (b) Solusi eksternal yaitu dengan memberikan dorongan positif, selalu dan terus berupaya meningkatkan kepercayaan anggota melalui pelayanan maksimal, dan mengenal sisi keunggulan dan kelemahan kompetitor dan lembaga kita, kemudian kita bersaing pada layanan yang unggul di lembaga kita.

SARAN

Bagi Manajer Koperasi Danakita

Sebaiknya peran manajer dapat lebih ditingkatkan lagi secara aplikatif yaitu berkaitan dengan peran *entrepreneur* yang mana pemimpin harus menciptakan perubahan baru yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan, selain itu terus pertahankan hubungan komunikasi dan kerjasama yang baik dengan karyawan, dewan pengawas, dan juga anggota Koperasi Danakita Karena dengan begitu akan menambah relasi lebih banyak lagi dan kinerja karyawan dapat terus meningkat.

Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dalam rangka mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian ini di STISIP Margarana Tabanan

Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini bukan hanya mengenai peran manajer, tetapi variabel lain yang belum disertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri. 2008. *Konsep dan definisi konseptual*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Baskoro, Wahyu. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* dan Jakarta Setia Kawan hal.902
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik
- Findaus, R. & Ariyanti, M 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta

-
- Gie, The Liang 1980. *Dasar-Dasar Administrasi, Suatu Kumpulan Karangan Di Daerah* Jakarta : Pradnya Paramita
- Hadi, Sutrisno, 1997, *Metodologi Penelitian*, UGM Press, Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1977. *Metodologi Research 3*. Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi UGM
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:PT Bumi Askara
- Indriantoro,Nur., dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002. Jakarta:
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ludvi, Ahmad. 2015. *Pengelesaian Kredit Macet Pada Perjanjian Pembiayaan Konsumen Dengan Jaminan Fidusia di PT. Sumit Oto Finance Gianyar Bali*. SKRIPSI
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (diterjemahkan Oleh : Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nur, Indriantoro, dan Bambang, Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta
- Partomo, Tiktik Sartika. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- PT. Raja Grafindo Persada
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta:Salemba Empat

Santana, Septiawan K. 2007. *Menulis Ilmiah:Metode Penelitian Kualitatif*.
Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Sari, Cesilia Dian Astika, 2016. Analisis Kredit Bernasalah Studi Kasus di Credit
Union Cindelas Tumangkar TP 02 Lorejo. SKRIPSI

ST, Rahmah IB. 2016. Analisis Teknik Penyelesaian Kredit Macet dan
Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Bank Mandiri Tbk
Makassar